

**PERAN ORANG TUA  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**NUR LAELA LUTFIANA**  
NIM 1123305117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nur Laela Lutfiana

NIM : 1123305117

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **"PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 636553

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul  
**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BAYUMAS**

yang disusun oleh saudara : **Nur Laela Lutfiana** NIM. 1123305117 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Kamis, 28 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

**M.A. Hermawan, M.S.I**  
NIP. 19771214 201101 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Sony Susandra, M. Ag**  
NIP. 19720429 199903 1 001

Penguji Utama

**Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd**

NIP. 19640916 199803 2 001

Mengetahui  
Dekan,



**Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.**

NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 11 Januari 2016

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan skripsi

Saudari Nur Laela Lutfiana

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN PURWOKERTO

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah saudari

Nama : Nur Laela Lutfiana

NIM : 1123305117

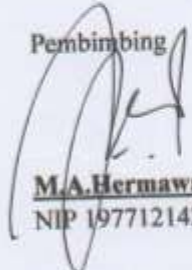
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Judul : *"Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas"*

Dengan ini memohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

  
**M.A. Hermawan, M.S.I**

NIP 19771214201101 1 003

## MOTTO

الْوَالِدُ يُحِبُّ لَوْلَادِهِ أَنْ يَكُونَ أَرْفَعُ مِنْهُ مَنزِلَةً

*“Orang tua lebih menyukai bila anaknya dapat mencapai kedudukan (derajat) yang lebih tinggi”.*

(Kitab Washoya Al Aba I lil Abna’:11)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Yang terhormat dan tercinta Ibu dan Bapakku yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.
2. Kakak- kakakku tercinta yang selalu mendampingi setiap langkahku.
3. Keponakan-keponakanku tersayang, Fauzan Kholil Masyhuri dan Mirza Dani Alfarisi yang selalu menghibur.
4. Calon suamiku, Sarman yang tak pernah lelah memberikan motivasi dan bantuan.
5. Pengasuh serta santri Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin Karanglewas yang senantiasa memberikan dukungan serta doanya.
6. Rekan dan rekanita IPNU IPPNU Ranting Babakan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

IAIN PURWOKERTO

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN KECAMATAN  
KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Nur Laela Lutfiana  
1123305117

**ABSTRAK**

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya pada proses belajar. Orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa- masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma’arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma’arif NU 02 Babakan. Bentuk peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi perhatian pada proses belajar anak, pemberian pengertian tentang cita- cita, pemberian hadiah dan hukuman, dan penyediaan fasilitas belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian pengurus MI Ma’arif NU 02 Babakan yang merupakan mediator antara orang tua murid dengan madrasah dan 6 orang tua siswa kelas III. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma’arif NU 02 Babakan adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar antara lain dengan memperhatikan proses belajar anak, memberikan pengertian bahwa dengan belajar cita- cita anak akan tercapai, memberikan hadiah dan hukuman, dan menyediakan fasilitas belajar. perhatian orang tua dalam proses belajar anak yakni dengan cara mengawasi serta mendampingi anak ketika belajar. Pengertian tentang pentingnya belajar untuk mencapai cita- cita disampaikan orang tua melalui nasehat. Hadiah diberikan saat anak meraih prestasi, sedangkan hukuman tidak pernah mereka berikan saat anak malas. Fasilitas belajar anak yang disediakan orang tua cukup memadai. Dengan peran orang tua diatas dapat menjadikan anak termotivasi dalam belajar dan memperoleh prestasi.

Kata kunci: perhatian, pengertian pentingnya belajar, hadiah dan hukuman, fasilitas belajar

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang menjadi guru tauladan seluruh manusia di muka bumi ini.

Sekelumit pembahasan tentang *peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa* ini semoga bisa menambah wawasan bagi para pembaca sekalian, baik para guru, calon guru ataupun masyarakat umumnya. Semoga tulisan ini bisa menjadi stimulan bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi.

**IAIN PURWOKERTO**

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini atas bimbingan, nasihat, serta motivasi yang telah diberikan. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Retor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.



3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, LC., M.S.I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dwi Priyanto, S.Ag M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. M.A.Hermawan, M.S.I Pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
11. Sony Susandra, M.Ag selaku penasehat akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah.
12. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.

IAIN PURWOKERTO

13. Kepala, guru dan segenap pengurus MI Ma'arif NU 02 Babakan serta para orang tua yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan.

Semoga budi baik mereka beserta pihak- pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karenanya, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Amiin.

Purwokerto, 11 Januari 2016  
Penulis,

**Nur Laela Lutfiana**  
**1123305117**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Definisi Operasional .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7

E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11

**BAB II PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK**

**A. Peran Orang Tua**

1. Pengertian Peran .....	13
2. Pengertian Orang Tua .....	13
3. Peran Orang Tua .....	14
4. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua .....	17
5. Kewajiban Orang Tua terhadap Anak .....	19

**B. Motivasi Belajar**

**IAIN PURWOKERTO**

1. Pengertian Belajar .....	21
2. Pengertian Motivasi Belajar .....	21
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	23
4. Macam-macam Motivasi Belajar .....	25
5. Fungsi Motivasi Belajar .....	26
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	27
7. Motivasi dalam Belajar .....	31

	8. Indikator Motivasi Belajar .....	33
	9. Motivasi Belajar Anak Usia SD/MI .....	34
	C. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	
	1. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak .....	38
	2. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak .....	39
	3. Antara Peran Guru dan Orang Tua .....	40
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	41
	B. Lokasi Penelitian .....	41
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
	E. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
	1. MI Ma'arif NU 02 Babakan .....	48
	2. Pengurus MI Ma'arif NU 02 Babakan .....	50

3.	Orang Tua Siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan .....	51
4.	Hubungan MI Ma'arif NU 02 Babakan, Pengurus, dan Orang Tua Siswa .....	52
<b>B. Penyajian Data</b>		
1.	Memperhatikan Proses Belajar Anak .....	54
2.	Memberikan Pengertian Bahwa dengan Belajar Cita- cita Anak akan Tercapai .....	56
3.	Memberikan Hukuman dan Hadiah .....	61
4.	Menyediakan Fasilitas Belajar .....	65
<b>C. Analisis Data</b>		
1.	Memperhatikan Proses Belajar Anak .....	72
2.	Memberikan Pengertian Bahwa dengan Belajar Cita- cita Anak akan Tercapai .....	73
3.	Memberikan Hukuman dan Hadiah .....	75
4.	Menyediakan Fasilitas Belajar .....	76

IAIN PURWOKERTO

## BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan .....	78
B.	Saran .....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penyajian Data





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Penelitian
2. Hasil Observasi
3. Hasil Wawancara
4. Hasil Dokumentasi
5. Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
6. Foto- Foto Kegiatan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepedulian tentang perkembangan manusia di dalam kehidupan keluarga Indonesia, dengan konsep yang bersifat komprehensif telah dimulai beberapa dekade yang lalu, melalui berbagai usaha peningkatan pengetahuan, kesadaran keterampilan, dan sikap anggota keluarga secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan semua aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial.<sup>1</sup>

Perkembangan manusia dalam interaksi dengan lingkungan keluarga melalui berbagai media dan sarana fisik nonfisik menuntut suatu konsep yang strategis oleh karena manusia merupakan sumber daya yang paling esensial bagi pembangunan bangsa. Pembangunan bangsa itu seyogyanya bersumber dari dan dimulai dari rumah, di dalam kehidupan keluarga, karena di rumahlah seyogyanya secara timbal balik ditumbuhkan kepedulian, kesadaran, dan pengertian dasar tentang totalitas lingkungan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Terlebih pada usia 8 – 12 tahun, ingatan anak mencapai intensitas yang paling besar dan paling kuat. Daya menghafal dan memorisasi adalah paling kuat. Untuk aktivitas tersebut ia

---

<sup>1</sup> Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 62

<sup>2</sup> Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. hlm. 62

memerlukan banyak informasi.<sup>3</sup> Karenanya dia selalu haus bertanya, meminta bimbingan, serta menginginkan pendidikan. Untuk itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan anak.

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik. Tujuan pendidikan secara universal dapat dikatakan agar anak manusia tersebut menjadi mandiri, dalam arti bukan saja dapat mencari nafkahnya sendiri, namun juga mengarahkan dirinya berdasarkan keputusannya sendiri untuk mengembangkan semua kemampuan fisik, mental, sosial, dan emosional yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan sesuatu kehidupan yang sehat dan produktif, dengan memiliki kepedulian terhadap orang lain.<sup>4</sup>

Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap anak.

Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal maupun non formal. Adapun pendidikan formal sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keahlian kepada anak-anak mereka di sekolah. Selain itu pendidikan non formal menanamkan tata nilai yang serba luhur, norma-norma, cita-cita, tingkah laku dan aspirasi dengan bimbingan orang tua di rumah.

---

<sup>3</sup> Kartini Hartono, *Psikologi Anak*. (Bandung : Mandar Maju, 2007). Hlm. 138

<sup>4</sup> Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. hlm. 79

Sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal memerlukan banyak hal yang mendukung yaitu antara lain kualitas yang baik dari kepala sekolah dan guru, peran aktif dinas pendidikan atau pengawas sekolah, peran aktif orang tua dan peran aktif masyarakat sekitar sekolah.

Bisa jadi ada orang tua beranggapan bahwa ihwal pendidikan merupakan urusan guru di sekolah, tugas bagi Departemen Pendidikan Nasional, masalah yang harus dipecahkan oleh para pakar pendidikan dan pihak- pihak lain di luar dirinya.<sup>5</sup> Orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak- anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak- anak di sekolah.

Setiap orang adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang suami adalah pemimpin di tengah keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.<sup>6</sup> Sebagai orang tua, mereka pun akan dimintai pertanggungjawabannya dalam memimpin keluarga, termasuk dalam hal mendidik anak- anaknya.

---

<sup>5</sup> Sahlan Syaifei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006) hlm. 2

<sup>6</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) hlm. 23

Dalam hal pendidikan anak- anaknya para orang tua perlu adanya kerjasama dengan pihak lain seperti halnya sekolah. Orang tua dan pihak sekolah tentulah harus bekerja keras dan saling kerjasama untuk menggapai pendidikan yang optimal. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari dalam hal mendidik anak- anaknya. Sebaliknya para guru dapat pula memperoleh keterangan- keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat- sifat anaknya. Demikian pula, orang tua dapat mengetahui kesulitan- kesulitan anak- anaknya di sekolah. Orang tua dapat mengetahui apakah anak- anaknya rajin, malas, suka mengantuk, pandai dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas nampak bahwa, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya pada proses belajar. Sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa- masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala MI Ma'arif NU 02 Babakan pada tanggal 29 Agustus 2015 didapat informasi bahwa di MI tersebut, khususnya siswa kelas III terlihat sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Ini terlihat dari kedisiplinan kehadiran siswa dan kepatuhan dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Kepala Madrasah, orang tua siswa turut berperan dalam mendukung proses belajar mengajar.

Contoh peran mereka ialah dengan menyediakan alat kelengkapan belajar, memfasilitasi anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar, dan lain- lain. Saat di rumah, orang tua pun selalu memantau dan mendampingi belajar anak. Hal ini diketahui karena orang tua aktif berkonsultasi dengan pihak madrasah terkait bagaimana perkembangan anaknya pada saat pertemuan rutin yang diadakan oleh persatuan wali murid. Oleh karena itu penulis akan meneliti tentang “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa MI Ma’arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Masalah ini bagi penulis dianggap sangat penting karena, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi belajar anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma’arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

## **C. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memberikan gambaran tentang judul yang disajikan oleh penulis, yakni mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajarpada siswa MI Ma’arif NU 02 Babakan. Secara terperinci penulis memberikan definisi dari sejumlah poin setiap yang dirasa dapat mewakili untuk memahami dari apa yang penulis sajikan, diantaranya :

## 1. Peran Orang Tua

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>7</sup> Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, orang tua adalah ayah, ibu kandung.<sup>8</sup> Sedangkan Ngalim Purwanto berpendapat bahwa “orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya”.<sup>9</sup> Sebab secara alami anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah- tengah ibu dan ayah dan dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan. Dalam keluarga ayah ibu (orang tua) merupakan pendidik alamiah karena pada masa awal kehidupan anak, orang tualah yang secara alamiah dapat selalu dekat dengan anak- anaknya.

## 2. Meningkatkan Motivasi Belajar

Meningkatkan dapat diartikan dengan menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat, ataupun mengangkat diri. .<sup>10</sup>

Kata meningkatkan yang penulis maksud adalah menaikkan, dimana didalam penelitian akan dibahas tentang peran orang tua dalam menaikkan motivasi belajar siswa

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm. 854

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm. 802

<sup>9</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) hlm 80

<sup>10</sup><http://m.artikata.com/arti-381946-meningkatkan.html> diakses pada tanggal 04 08 2015 pukul 09.00

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>11</sup>

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan<sup>12</sup>

Meningkatkan motivasi belajar adalah usaha menaikkan dorongan semangat dalam melakukan kegiatan belajar.

### 3. Siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan

Siswa yang dimaksud di sini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 27 anak.

MI Ma'arif NU 02 Babakan merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan LP Ma'arif yang terdapat di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Jadi yang dimaksud dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan ayah dan ibu dalam mendorong semangat siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan untuk belajar.

---

<sup>11</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) hlm. 101

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Logos, 1999) hlm 64



## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang peran orang tua dalam belajar siswa khususnya dalam memotivasi belajar siswa.

#### b. Manfaat Praktis

1) Bagi MI Ma'arif Nu 02 Babakan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan kedepan.

2) Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa

3) Bagi lembaga almamater, dapat dijadikan tambahan bahan pustaka berupa hasil penelitian.

## **E. Kajian Pustaka**

Penelitian dengan topik ini bukanlah hal yang pertama kali dilakukan.

Ada beberapa hasil penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis

lakukan. Oleh karena itu, penelitian ini pun banyak diilhami dari penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini, penulis mengawali dengan mempelajari skripsi, literatur, dan buku- buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan referensi.

Adapun buku yang dijadikan referensi diantaranya adalah buku karya Raymond J. Wlodkowski dan Judith H. Jaynes yang berjudul "*Hasrat Untuk Belajar*". Dalam buku tersebut, mereka mengatakan bahwa:

Orang tua memberi pengaruh utama dalam motivasi belajar seorang anak. Pengaruh mereka terhadap perkembangan motivasi belajar anak- anak memberi pengaruh yang sangat kuat dalam setiap tahap perkembangannya, dan terus berlanjut sampai habis masa SMA dan sesudahnya.<sup>13</sup> Dari kutipan di atas dapat dikatakan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh dalam hal memberi motivasi belajar anak. Motivasi tersebut tidak hanya berpengaruh pada saat anak- anak, namun berlanjut hingga tingkat pendidikan yang tinggi. Maka dari itu, orang tua harus terlibat aktif dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada setiap jenjang pendidikannya.

Sebagai bahan pertimbangan, peneliti mengambil skripsi Imam Sururi yang berjudul "*Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anaknya di TPQ Darussalam Slinga Kaligondang Purbalingga*". Dalam skripsi tersebut dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anaknya antara lain dengan memberikan jalan keluar melalui bimbingan pribadi (nasehat), membantu anaknya dalam mencari

---

<sup>13</sup> Raymond J. Wlodkowski, Judith H. Jaynes, *Hasrat Untuk Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004) hlm. 27

jalan keluar bila anak mengalami masalah dalam belajar . Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan. Yaitu sama- sama membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya. Namun pada skripsi tersebut, fokus penelitian hanya dilihat dari peran orang tua sebagai mediator. Sedangkan fokus penelitian yang akan direncanakan oleh penulis lebih luas dari penelitian pada skripsi ini, karena peran yang diteliti adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dimana orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing.

Skripsi selanjutnya adalah skripsi Deni winarniyang berjudul "*Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis*". Dikatakan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada anak autis antara lain dengan mendampingi anaknya belajar, memberi semangat, dan memberikan intensif, baik itu berupa pujian maupun hadiah. Skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan dari skripsi ini dengan rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah sama- sama meneliti peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Hanya saja motivasi dalam skripsi ini diperuntukkan bagi anak- anak berkebutuhan khusus,yakni anak autis, yang tentunya lebih banyak membutuhkan motivasi dari orang tuanya. Motivasi yang diberikan orang tua kepada anak autis tentu berbeda dengan motivasi yang diberikan kepada anak normal. Sedangkan siswa dalam rancangan penelitian

yang akan penulis lakukan adalah anak normal (bukan anak berkebutuhan khusus).

Skripsi selanjutnya karya Ryna Resnawati yang berjudul "*Peranan Bimbingan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Islam Parung Bogor*" Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa orang tua berperan baik dalam memotivasi siswa belajar, yang ditunjukkan dengan meluangkan waktu untuk membimbing siswa belajar, menciptakan suasana yang kondusif, dan memberi nasehat dan arahan bagi siswa. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan, yakni pada jenis penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Namun metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi tersebut hanya menggunakan metode angket dan observasi. Subjek penelitian tersebut adalah siswa SMP. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian orang tua siswa yang berperan dan siswa yang mana dapat merasakan peran dari orang tuanya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

Pertama memuat bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua bagian inti terdiri dari V (lima) bab, yaitu :

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, bab ini menjelaskan landasan teori tentang orang tua, motivasi belajar, dan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak

Bab III, bab ini memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi penyajian data (gambaran umum orang tua siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan dan penyajian data).

Bab V, bab penutup yang terdiri dari : kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak diantaranya adalah dengan memperhatikan proses belajar anak di rumah. Meskipun anak sudah mulai dilatih untuk belajar mandiri, orang tua tetap memperhatikan dengan cara mendampingi dan mengawasi anak saat belajar. selain untuk memantau, juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta pendapat orang tuanya saat mengalami kesulitan dalam belajar. Anak menjadi semangat belajar karena merasa orang tuanya mendukung.

**IAIN PURWOKERTO**

Selain itu, peran orang tua yaitu dengan memberikan pengertian bahwa dengan belajar cita- cita anak dapat tercapai. Pengertian mereka berikan dalam bentuk nasehat. Nasehat yang diberikan bertujuan agar anak rajin belajar . Karena dengan belajar, cita- cita anak baik berupa prestasi dalam kelas maupun cita- cita saat dewasa nanti tercapai. Dengan nasehat tersebut, semangat belajar anak meningkat.

Selanjutnya, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya yaitu dengan memberikan hadiah dan hukuman. Hadiah yang

diberikan untuk memotivasi anak beragam. Mulai dari hanya sekedar pujian, membelikan anak sesuatu, dan mengajak anak untuk liburan ke tempat wisata. Anak terlihat bahagia ketika mendapatkannya. Orang tua siswa tidak pernah memberikan hukuman kepada anaknya karena mengkhawatirkan anak nantinya akan bersedih ataupun tertekan.

Kemudian peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang diberikan orang tua sudah cukup memadai, mulai dari alat sekolah, buku modul pembelajaran dan penunjang, tempat belajar serta pengkondisian suasana belajar agar anak dapat belajar dengan baik.

Peran orang tua di atas menjadikan anak termotivasi dalam belajar. Anak cenderung rajin dalam belajar sehingga dapat meraih prestasi.

## **B. Saran**

1. Orang tua
  - a. Hendaknya memperhatikan hasil pekerjaan anak saat belajar
  - b. Hendaknya memberikan hukuman yang mendidik, misalnya dengan teguran
  - c. Hendaknya memberikan arahan kepada anak saat malas belajar
2. Madrasah
  - a. Hendaknya memberikan dorongan dan perhatian agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan mempunyai semangat belajar yang tinggi

- b. Hendaknya memberikan solusi yang tepat kepada orang tua terkait perkembangan belajar anaknya
3. Pengurus
- a. Hendaknya membantu orang tua dalam menyampaikan aspirasi kepada madrasah
  - b. Hendaknya membantu mencari solusi terhadap persolan orang tua dan madrasah





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Supriyono widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alma, Buchori. 2011. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : IKAPI
- Creswell, John W. 2010. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Fathurrohman M, Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Hadi, Amirul. Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : IKAPI
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- <http://www.satumadrasah.com/index/70-motivasi-belajar-siswa-mi> diakses pada tanggal 12 11 2015 pukul 05.55

- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto, Ngelim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Semiawan, Conny R. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta : PT. Indeks
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Syafei, Sahlan. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wlodkowski, Raymond J. Jaynes, Judith H. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

### DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

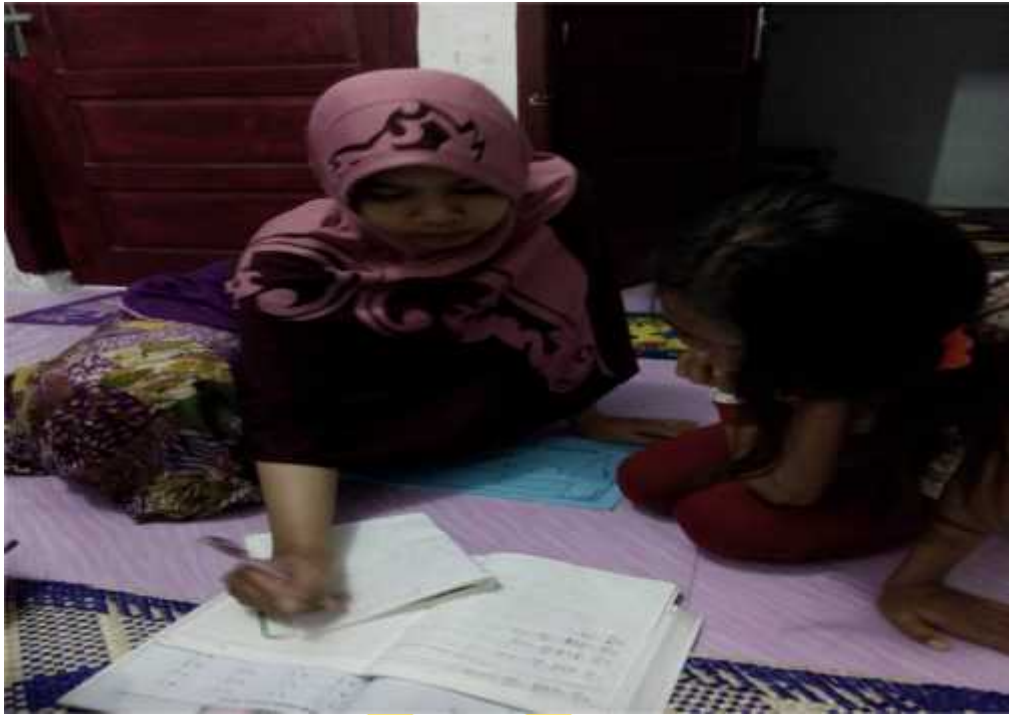
NO.	Nama / NIP	JK	Pendidikan	Jabatan
1.	Rusli Fauzin, S.Pd.I NIP. 197809032007101001	L	S1	Kepala Madrasah
2.	Aris Sutrisno, A.Ma. NIP. 197904122007011025	L	D2	Guru
3.	Laeli Ari M., S.Pd.I NIP. 197909292007102003	P	S1	Guru
4.	Sugi Astuti, S.Pd.I NIP. 197912202007102003	P	S1	Guru
5.	Darto, S.Pd.I	L	S1	Guru
6.	Agus Salim, S.Pd.I	L	S1	Guru
7.	Eka Sarifika NM, S.Pd.I	P	S1	Guru
8.	Taufik	L	SD	Penjaga
9.	Kunny Rifkia A., S.Pd.I	P	S1	Guru
10.	Latifatul Aini R., S.Pd.I	P	S1	Guru



Pertemuan Rutin Ahad Kliwon



Wawancara dengan Bapak Khadirin, Ketua Pengurus MI Ma'arif NU 02 Babakan



Orang tua mendampingi anak belajar



anak lebih suka belajar di ruang tengah



Fasilitas belajar yang diberikan orang tua kepada anak



Meja belajar anak

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS III

1. Bagaimana perhatian orang tua murid pada proses pembelajaran anak?

Jawab : orang tua murid sering berkonsultasi kepada saya terkait perkembangan belajar anaknya atau untuk menanyakan PR. Biasanya dengan datang ke madrasah menemui saya maupun lewat sms.

2. Bagaimana sikap anak pada saat di sekolah khususnya Askha, Salwa, Nafis, Fatih, Askha, dan Nida?

Jawaban : secara umum mereka anak- anak yang aktif dalam kelas, hanya saja untuk Nafis dia anaknya kurang rajin, dalam menyelesaikan soal kurang lengkap. Untuk Askha, dia anaknya mood- moodan, kalau sedang baik moodnya dia akan aktif, tapi jika tidak, dia bisa diam saja di kelas, tetapi tetap mengikuti pembelajaran.

3. Bagaimana prestasi mereka pada saat di sekolah?

Jawaban : menurut nilai semester kemarin, Nida mendapat ranking 1, Sekha 2, Askha 3, Nafis 4, Salwa 5, dan Fatih 6.

Responden

**Kunny Rifkia Agustin**  
NIP.-

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

## HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MI MA'ARIF NU 02

### BABAKAN

1. Bagaimana peran orang tua murid di MI Ma'arif NU 02 Babakan?

Jawaban : Saat di rumah, orang tua yang menjadi pendidik anak. Sedangkan guru merupakan pendidik di dalam kelas. Madrasah dan orang tua bekerja sama dan saling bertukar informasi mengenai perkembangan anak didiknya. Selain itu, orang tua merupakan donatur dalam menunjang kegiatan belajar anak dan penyempurnaan fisik sekolah.

2. Bagaimana peran pengurus di MI Ma'arif NU 02 Babakan?

Jawaban : pengurus berperan aktif dalam membantu perkembangan MI Ma'arif NU 02 Babakan. Misalnya dengan mensoialisasikan MI Ma'arif NU 02 Babakan kepada masyarakat, mencari tenaga pendidik yang baik, dan lain- lain.

**IAIN PURWOKERTO**

Babakan, 11 Januari 2016

Responden

Peneliti

**Rusli Fauzin, S.Pd.I**

**Nur Laela Lutfiana**

NIP. 19780903200710 1 001

1123305117



## HASIL WAWANCARA DENGAN KETUA PENGURUS

### MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN

1. Apa dasar pembentukan pengurus?  
Jawaban : pengurus dibentuk bersamaan dengan didirikannya MI dengan alasan untuk membantu MI.
2. Apa tujuan dibentuknya pengurus?  
Jawaban : tujuan dibentuk pengurus adalah supaya menjadi mediator antara wali murid dengan pihak madrasah dan untuk mengembalikan kecintaan warga NU kepada Ma'arif.
3. Siapa saja yang menjadi pengurus?  
Jawaban : pengurus beranggotakan guru MI Ma'arif NU 02 Babakan, wali murid, serta tokoh masyarakat di sekitar desa Babakan.
4. Apa saja program kerja dari pengurus?  
Jawaban : program yang dibentuk banyak. Salah satu program yang rutin dilaksanakan adalah pertemuan wali murid pada setiap Ahad Kliwon dan pertemuan pengurus setiap malam Kamis Kliwon. Dan program terdekat dari kami adalah pembuatan kalender untuk MI Ma'arif NU 02 Babakan.
5. Bagaimana peran orang tua dalam kepengurusan ini?  
Jawaban : orang tua berperan aktif dalam kepengurusan ini. Mereka sering memberikan usulan kepada kami untuk perkembangan MI Ma'arif NU 02 Babakan. Mereka juga bersedia dimintai bantuan oleh pengurus saat diperlukan.

Responden

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**IAIN PURWOKERTO**

**Moch. Khadirin**

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MURID

Nama Orang Tua : Bapak Khudro Khudori dan Ibu Lael Ari Murniasih  
Nama Siswa : Virgin Sekha Bonis Ananda  
Alamat : Dusun Pengempon Gunung RT 03 RW 11

1. Bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Saya selalu memperhatikan Sekha belajar, mulai dari mengingatkannya belajar apabila dia belum belajar, dan menemani ketika belajar. Sehingga saat Sekha mengalami kesulitan saat belajar, saya bisa membantu.
2. Bagaimana cara orang tua memberi pengertian kepada anak bahwa dengan belajar cita- cita anak akan tercapai?  
Jawaban : Saya kadang memberikan nasehat kepada Sekha bahwa kalau dia rajin belajar, dia dapat mendapat ranking di kelas. Sekhapun menjadi semangat belajar. pada semester kemarin alhamdulillah dia mendapat ranking dan masuk 5 besar.
3. Bagaimana cara orang tua memberi hadiah dan hukuman dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Jika Sekha mendapatkan ranking di kelas, saya kadang memberikan hadiah misalnya dengan membelikan sesuatu atau berlibur ke tempat wisata. Sedangkan dalam keseharian, saya biasanya memberikan pujian. Saya tidak pernah memberikan hukuman jika nilainya turun. Paling saya hanya menasehatinya agar dia tidak bersedih dan tetap semangat belajar.
4. Bagaimana fasilitas belajar yang diberikan orang tua untuk anak?  
Jawaban : Saya selalu menyediakan alat- alat belajar. biasanya saya membeli peralatan ketika memasuki tahun ajaran baru. Kalau buku materi nunggu dibagi oleh sekolah, nanti saya tinggal membayar.

Responden

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Khudro Khudori**

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MURID

Nama Orang Tua : Bapak Ali Mufti dan Ibu Nurul Fatimah  
Nama Siswa : Khafiza Salwa Nur Diana  
Alamat : Dusun Karangsari RT 03 RW 04

1. Bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Setiap Salwa belajar, saya selalu berada di sampingnya. Saya juga selalu melarang anggota keluarga yang lain menyalakan televisi saat jam belajar, karena dapat mengganggu.
2. Bagaimana cara orang tua memberi pengertian kepada anak bahwa dengan belajar cita- cita anak akan tercapai?  
Jawaban : Jika Salwa mulai bosan belajar, saya kadang menasehatinya kalau dia rajin belajar, dia akan menjadi pintar dan cita- citanya dapat tercapai. Salwa bercita- cita menjadi seorang guru. Saya menasehatinya bahwa jika Salwa ingin menjadi guru, dia harus rajin belajar dan tidak boleh malas.
3. Bagaimana cara orang tua memberi hadiah dan hukuman dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Ketika Salwa dapat mengerjakan soal sendiri, saya selalu memberikan pujian seperti “anak pintar” atau “anak rajin”. Dia pun menjadi senang dan tambah semangat. Saya tidak menghukumnya jika prestasinya rendah. Paling saya hanya menasehatinya agar lebih rajin belajar.
4. Bagaimana fasilitas belajar yang diberikan orang tua untuk anak?  
Jawaban : Salwa anaknya penakut, jadi minta belajarnya di ruang tengah saja, tidak mau di kamar. Saya juga sudah membelikan peralatan sekolah pada saat tahun ajaran baru. Jika sudah habis, Salwa akan bilang kepada saya dan saya akan membelikannya lagi.

Responden Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Ali Mufti**

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MURID

Nama Orang Tua : Bapak Imam Rohmat dan Ibu Siti Rohmah

Nama Siswa : Nafis Fadilah Rahmat

Alamat : Dusun Pengempon Gunung RT 02 RW 11

1. Bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar anak?

Jawaban : Setelah pulang dari mengaji, sekitar jam 19.30, saya mengajak Nafis untuk belajar, dan saya menemani dia belajar sampai selesai sekitar pukul 20.30.

2. Bagaimana cara orang tua memberi pengertian kepada anak bahwa dengan belajar cita-cita anak akan tercapai?

Jawaban : Nafis kadang-kadang masih suka malas belajar, mungkin karena siangnya terlalu banyak bermain. Dia mengeluh terhadap saya bahwa dia tidak ingin belajar, dan saya menasehatinya. Saya memberikan pengertian kalau dia sebaiknya jangan terlalu banyak bermain agar malamnya dia dapat belajar dengan semangat. Kalau belajarnya semangat kan nanti jadi paham dan masuk ilmunya, sehingga saat ujian nanti mendapat nilai yang baik.

3. Bagaimana cara orang tua memberi hadiah dan hukuman dalam proses belajar anak?

Jawaban : Saya kadang memberikan hadiah dengan menambah uang saku untuk Nafis jika dia mendapat nilai yang bagus. Tapi tidak terlalu sering. Saya juga tidak pernah menghukum Nafis jika nilai dia rendah, karena nanti dia akan tambah sedih.

4. Bagaimana fasilitas belajar yang diberikan orang tua untuk anak?

Jawaban : Saat tahun ajaran baru, saya membelikan peralatan sekolah untuk dia. Selanjutnya jika ada buku yang harus dibeli di sekolah, saya akan membelinya.

Responden

Babakan, 11 Januari 2016

Peneliti

**Imam Rohmat**

**Nur Laela Lutfiana**

1123305117

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MURID

Nama Orang Tua : Bapak Fauzan Zen dan Ibu Dwi Sutarmi  
Nama Siswa : Fatikhatur Ramadani  
Alamat : Dusun Kalibamban RT 01 RW 10

1. Bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Fatih sudah terbiasa belajar sehabis Isya setelah mengaji terlebih dahulu, dan tanpa harus disuruh belajar, dia akan belajar. Saya selalu mendampingi dia belajar di kamarnya.
2. Bagaimana cara orang tua memberi pengertian kepada anak bahwa dengan belajar cita-cita anak akan tercapai?  
Jawaban : Fatih katanya ingin menjadi seorang dokter. Saya menasehatinya kalau dia ingin menjadi dokter, maka dia harus rajin belajar.
3. Bagaimana cara orang tua memberi hadiah dan hukuman dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Saya jarang membelikan dia hadiah- hadiah. Saat Fatih mendapatkan nilai yang memuaskan, saya memberikan dia hadiah acungan jempol dan menciumnya, serta memujinya. Sayapun tidak pernah menghukum jika nilainya sedang menurun. Saya hanya menghiburnya serta memberi nasehat.
4. Bagaimana fasilitas belajar yang diberikan orang tua untuk anak?  
Jawaban : Peralatan belajar selalu saya cukupi. Mulai dari buku, pensil, dan lain- lain. Kalau buku- buku pelajaran saya membelinya dari sekolah.

Responden

**Fauzan Zen**

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MURID

Nama Orang Tua : Bapak Darto dan Ibu Siti Nurlaeli

Nama Siswa : Askha Dwi Mughni Falah

Alamat : Dusun Pengempon Gunung RT 02 RW 11

1. Bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Kami mulai melatih kemandirian dalam belajar kepada Askha, misalnya dia mulai belajar sendiri. Tetapi, kami tetap memantau belajarnya. Saat Askha mengalami kesulitan saat mengerjakan PR, kami mengajari cara mencari jawabannya, tetapi tidak memberitahukan jawabannya.
2. Bagaimana cara orang tua memberi pengertian kepada anak bahwa dengan belajar cita- cita anak akan tercapai?  
Jawaban : Saya dengan Askha sangat dekat, kami sering duduk bersama dengan santai. Dan ketika sedang santai, terkadang Askha bercerita tentang keluhannya saat belajar, seperti kesulitan dalam pelajaran tertentu, malas belajar, prestasinya menurun dan lain- lain. Saya menasehatinya kalau dia ingin prestasinya meningkat, dia harus rajin belajar. Karena dengan belajar, soal akan terlihat lebih mudah saat dikerjakan.
3. Bagaimana cara orang tua memberi hadiah dan hukuman dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Saya jarang memberikan hadiah kepada Askha. Saya lebih sering memujinya ketika nilai dia baik. Sedangkan ayahnya lebih sering membelikan buku- buku bacaan anak- anak. Tetapi saya tidak pernah menyuruhnya untuk membacanya. Saya biarkan dia untuk membacanya kapan saja. Begitupun saat dia sedang malas belajar. saya tidak pernah memaksanya maupun mengancamnya untuk mau belajar. karena itu tergantung mood si anak. Jika moodnya sedang tidak baik, dipaksa bagaimanapun akan tetap tidak mau. Kalaupun mau, akan terpaksa dan belajarnya tidak akan masuk.
4. Bagaimana fasilitas belajar yang diberikan orang tua untuk anak?  
Jawaban : Saya membelikan peralatan sekolah Askha pada saat tahun ajaran baru. Tetapi apabila ada peralatan yang lama masih bisa dipakai, akan dia pakai dulu sampai habis/ rusak. Saya juga suka membelikannya buku bacaan anak- anak yang saya beli pada dosen STAIN Purwokerto, karena kebetulan saya juga pernah kuliah di sana.

Responden

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Darto, S.Pd.I**

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

## HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MURID

Nama Orang Tua : Bapak Moch. Khadik dan Ibu Endang Sri Ekowati  
Nama Siswa : Nidaul Khoriyah  
Alamat : Dusun Kalibamban RT 03 RW 09

1. Bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Saya tetap memperhatikan saat Nida sedang belajar, meskipun Nida sudah bisa belajar sendiri. Saya berada di ruang tamu dan Nida belajar di kamarnya. Saya juga tidak menyalakan televisi maupun ngobrol dengan yang lain keras-keras, karena takut mengganggu Nida.
2. Bagaimana cara orang tua memberi pengertian kepada anak bahwa dengan belajar cita-cita anak akan tercapai?  
Jawaban : Saya sering menasehatinya kalau dia ingin berprestasi di sekolah dia harus tekun dalam belajar. Setelah dinasehati seperti itu, dia akan menjadi tambah semangat.
3. Bagaimana cara orang tua memberi hadiah dan hukuman dalam proses belajar anak?  
Jawaban : Saya sering memujinya ketika dia berprestasi di sekolah, dan kemarin alhamdulillah Nida ranking 1 jadi saya mengajaknya untuk liburan. Tapi, etika dia malas belajar ataupun nilainya sedang turun, saya tidak pernah menghukum maupun mengancamnya. Karena akan membuatnya tertekan.
4. Bagaimana fasilitas belajar yang diberikan orang tua untuk anak?  
Jawaban : Alat-alat sekolah selalu saya lengkapi. Apabila ada tagihan dari sekolah untuk membayar buku, saya membayarnya segera agar Nida tidak sampai terlambat belajarnya.

Responden

**Moch. Khadik**

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117


# LAMPIRAN 1

**PEDOMAN PENELITIAN**

IAIN PURWOKERTO



# LAMPIRAN 2

A yellow starburst graphic with a central point and four points extending outwards, positioned behind the text.

**HASIL OBSERVASI**

IAIN PURWOKERTO

# LAMPIRAN 3

**HASIL WAWANCARA**

**IAIN PURWOKERTO**

# LAMPIRAN 4

**HASIL DOKUMENTASI**

IAIN PURWOKERTO

# LAMPIRAN 5

**KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN  
PENELITIAN**

**IAIN PURWOKERTO**

# LAMPIRAN 6

**FOTO – FOTO KEGIATAN**

IAIN PURWOKERTO

**HASIL OBSERVASI PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Orang Tua : Bapak Khudro Khudori dan Ibu Lael Ari Murniasih

Nama Siswa : Virgin Sekha Bonis Ananda

Alamat : Dusun Pengempon Gunung RT 03 RW 11

No.	Hal yang diamati	Pelaksanaan	
		Ada	Tidak
1.	Menemani ketika anak belajar	V	
2.	Membantu saat anak kesulitan	V	
3.	Pengkondisian suasana belajar	V	
4.	Alat tulis	V	
5.	Ruang belajar khusus	V	
6.	Peralatan belajar (meja, kursi, penerangan)	V	
7.	Buku modul pembelajaran	V	
8.	Buku penunjang	V	

Babakan, 11 Januari 2016

Peneliti

**IAIN PURWOKERTO**

**Nur Laela Lutfiana**

1123305117

**HASIL OBSERVASI PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Orang Tua : Bapak Ali Mufti dan Ibu Nurul Fatimah

Nama Siswa : Khafiza Salwa Nur Diana

Alamat : Dusun Karangsari RT 03 RW 04

No.	Hal yang diamati	Pelaksanaan	
		Ada	Tidak
1.	Menemani ketika anak belajar	V	
2.	Membantu saat anak kesulitan	V	
3.	Pengkondisian suasana belajar	V	
4.	Alat tulis	V	
5.	Ruang belajar khusus		V
6.	Peralatan belajar (meja, kursi, penerangan)	V	
7.	Buku modul pembelajaran	V	
8.	Buku penunjang	V	

  
**IAIN PURWOKERTO**

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

**HASIL OBSERVASI PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Orang Tua : Bapak Imam Rohmat dan Ibu Siti Rohmah

Nama Siswa : Nafis Fadilah Rahmat

Alamat : Dusun Pengempon Gunung RT 02 RW 11

No.	Hal yang diamati	Pelaksanaan	
		Ada	Tidak
1.	Menemani ketika anak belajar	V	
2.	Membantu saat anak kesulitan	V	
3.	Pengkondisian suasana belajar	V	
4.	Alat tulis	V	
5.	Ruang belajar khusus	V	
6.	Peralatan belajar (meja, kursi, penerangan)	V	
7.	Buku modul pembelajaran	V	
8.	Buku penunjang	V	

  
**IAIN PURWOKERTO**  
Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117



**HASIL OBSERVASI PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Orang Tua : Bapak Fauzan Zen dan Ibu Dwi Sutarmi

Nama Siswa : Fatikhatur Ramadani

Alamat : Dusun Kalibamban RT 01 RW 10

No.	Hal yang diamati	Pelaksanaan	
		Ada	Tidak
1.	Menemani ketika anak belajar	V	
2.	Membantu saat anak kesulitan	V	
3.	Pengkondisian suasana belajar	V	
4.	Alat tulis	V	
5.	Ruang belajar khusus	V	
6.	Peralatan belajar (meja, kursi, penerangan)	V	
7.	Buku modul pembelajaran	V	
8.	Buku penunjang	V	

  
**IAIN PURWOKERTO**

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

**HASIL OBSERVASI PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Orang Tua : Bapak Darto dan Ibu Siti Nurlaeli

Nama Siswa : Askha Dwi Mughni Falah

Alamat : Dusun Pengempon Gunung RT 02 RW 11

No.	Hal yang diamati	Pelaksanaan	
		Ada	Tidak
1.	Menemani ketika anak belajar	V	
2.	Membantu saat anak kesulitan	V	
3.	Pengkondisian suasana belajar	V	
4.	Alat tulis	V	
5.	Ruang belajar khusus		V
6.	Peralatan belajar (meja, kursi, penerangan)	V	
7.	Buku modul pembelajaran	V	
8.	Buku penunjang	V	

  
IAIN PURWOKERTO

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

**HASIL OBSERVASI PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Orang Tua : Bapak Moch. Khadik dan Ibu Endang Sri Ekowati

Nama Siswa : Nidaul Khoriyah

Alamat : Dusun Kalibamban RT 03 RW 09

No.	Hal yang diamati	Pelaksanaan	
		Ada	Tidak
1.	Menemani ketika anak belajar	V	
2.	Membantu saat anak kesulitan	V	
3.	Pengkondisian suasana belajar	V	
4.	Alat tulis	V	
5.	Ruang belajar khusus	V	
6.	Peralatan belajar (meja, kursi, penerangan)	V	
7.	Buku modul pembelajaran	V	
8.	Buku penunjang	V	

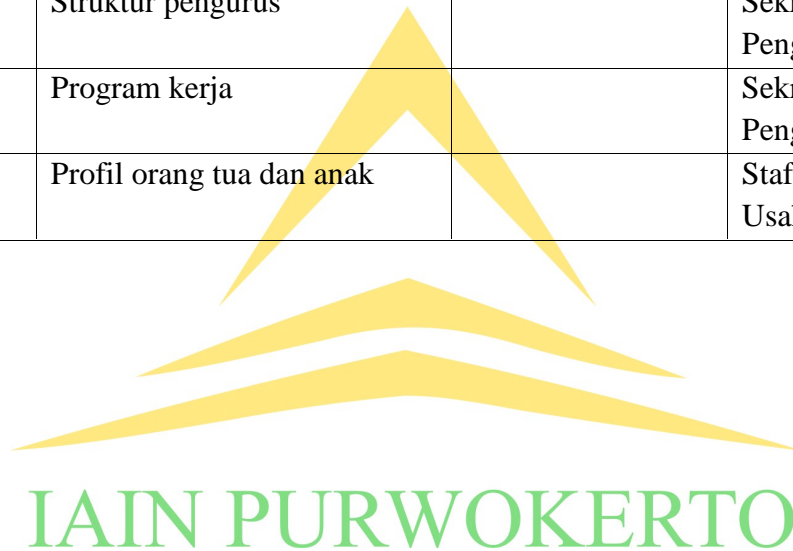
  
IAIN PURWOKERTO

Babakan, 11 Januari 2016  
Peneliti

**Nur Laela Lutfiana**  
1123305117

## PEDOMAN DOKUMENTASI

NO.	DATA TENTANG	DIPEROLEH TANGGAL	SUMBER
1.	Nama madrasah		Staf Tata Usaha MI
2.	Visi dan misi MI Ma'arif NU 02 Babakan		Staf Tata Usaha MI
3.	Keadaan guru dan siswa		Staf Tata Usaha MI
4.	Sarana dan prasarana		Staf Tata Usaha MI
5.	Struktur pengurus		Sekretaris Pengurus
6.	Program kerja		Sekretaris Pengurus
7.	Profil orang tua dan anak		Staf Tata Usaha MI



## PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Orang tua

#### a. Mengamati perhatian yang diberikan orang tua kepada anak pada saat belajar

- 1). Menemani ketika anak belajar
- 2). Membantu saat anak kesulitan
- 3). Pengkondisian suasana belajar

#### b. Mengamati penyediaan fasilitas belajar yang diberikan orang tua kepada anak

- 1). Alat tulis
- 2). Ruang belajar khusus
- 3). Peralatan belajar (meja kursi, penerangan)
- 4). Buku modul pembelajaran
- 5). Buku penunjang

### 2. Pengurus

#### a. Pertemuan rutin Ahad Kliwon

IAIN PURWOKERTO

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Orang Tua
  - a. Bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar anak?
  - b. Bagaimana cara orang tua memberi pengertian kepada anak bahwa dengan belajar cita- cita anak akan tercapai?
  - c. Bagaimana cara orang tua memberi hadiah dan hukuman dalam proses belajar anak?
  - d. Bagaimana fasilitas belajar yang diberikan orang tua untuk anak?
2. Kepala Madrasah
  - a. Bagaimana peran orang tua murid di MI Ma'arif NU 02 Babakan?
  - b. Bagaimana peran pengurus di MI Ma'arif NU 02 Babakan?
3. Pengurus
  - a. Apa dasar pembentukan pengurus?
  - b. Apa tujuan dibentuknya pengurus?
  - c. Siapa saja yang menjadi pengurus?
  - d. Apa saja program kerja dari pengurus?
  - e. Bagaimana peran orang tua dalam kepengurusan ini?
4. Guru kelas III
  - a. Bagaimana perhatian orang tua murid pada proses pembelajaran anak?
  - b. Bagaimana sikap anak pada saat di sekolah?
  - c. Bagaimana prestasi anak pada saat di sekolah?

**PROGRAM KERJA**  
**PENGURUS MI MA'ARIF NU 2 BABAKAN**  
**TAHUN KHIDMAT 2014-2019**

A) Seksi-seksi Perencanaan

- 1) Penyempurnaan AD/ART
- 2) Penyebarluasan AD/ART kepada pengurus dan lembaga-lembaga di bawah naungan Pengurus
- 3) Pembinaan keorganisasian
- 4) Mengadakan Slapanan setiap Malam Kamis Kliwon
- 5) Mengadakan kegiatan Harlah Madrasah

B) Seksi-seksi Pendidikan dan Humas

- 1) Menganalisa dan membuka peluang kerjasama program kualitas pelayanan madrasah dengan instansi terkait.
- 2) Usaha peningkatan pengalaman fungsi, hak dan kewajiban lembaga yang ada di bawah naungan Pengurus
- 3) Peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan
- 4) Bekerjasama dengan lembaga pendidikan untuk membantu siswa yang kurang mampu
- 5) Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan
- 6) Mengadakan Kegiatan Study Tour Siswa Kelas 5 dan 6

C) Seksi-seksi Pembangunan

- 1) Membuat kantor Pengurus dan perlengkapannya
- 2) Membuat Ruang kelas Baru
- 3) Membuat seragam Pengurus
- 4) Membuat kalender
- 5) Membuat pesantren

D) Seksi-seksi Keamanan dan Pemeliharaan

- 1) Penginfentarisasian sarana dan prasarana Pengurus
- 2) Perawatan sarana dan prasarana Pengurus
- 3) Melakukan Rehab Ruang Kelas

E) Seksi-seksi Pendataan

- 1) Melakukan pendataan siswa TK yang berada di lingkungan desa Babakan dan sekitarnya
- 2) Melakukan pendataan siswa Kurang mampu

F) Seksi-seksi Usaha

- 1) Membuat program terkait bidang pengembangan pendanaan, misal :
  - a). Mengkoordinasi penggalangan dana masyarakat dan donator tetap,
  - b). Membuka wira usaha mandiri.
- 2) Perluasan koperasi
- 3) Pengembangan usaha lain untuk meningkatkan dana Pengurus
- 4) Mengelola tabungan dari lembaga-lembaga pendidikan
- 5) Membantu meringankan beban kepada siswa yang kurang mampu
- 6) Memberikan beasiswa kepada siswa yang kurang mampu yang berprestasi

G) Seksi Pengajian Ahad Kliwon

- 1) Mengadakan kegiatan Ahad kliwon
- 2) Mengadakan Kegiatan pengajian Akhirussanah

Babakan, 11 Januari 2016

Ketua Pengurus

**Muhammad Khadirin**



**SUSUNAN PENGURUS**  
**MI Ma'arif NU 02 Babakan**

Pelindung : Kepala Desa Babakan  
Ketua : Khadirin  
Sekretaris : Syukur Waluyo, S. Pd.I  
Bendahara : Rasiwan  
Samingun

**Seksi-Seksi**

Perencanaan : Abas Rosyadi  
Pendidikan dan Humas : WahibMasruri Jamil  
Wahidin  
Pembangunan : SukronJa'far  
Pikin  
Tenaga Kerja : Madsoleh Sidik  
Sadirin  
Keamanan & Pemeliharaan : Jadi  
Kusen  
Pendataan : Darto  
Mukhlis  
Usaha Dana : Hidayat Jamingil  
AksinSubiartono Sokkeh  
Narso ZaenalAbidin  
Makhtum

IAIN PURWOKERTO